

## Article

### **Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Kehamilan di Puskesmas Klakah Kabupaten Lumajang**

<sup>1</sup>Aminatus Zahro, <sup>2</sup>Farianingsih, <sup>3</sup>Homsiatu Rohmatin

<sup>1</sup>S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

<sup>2</sup> STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

<sup>3</sup> STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

#### SUBMISSION TRACK

Received: February 20, 2023

Final Revision: March 18, 2023

Available Online: March 27, 2023

#### KEYWORDS

*MCH handbook, knowledge, antenatal care*

#### CORRESPONDENCE

Phone: 082131051355

Email: aminatuszahro@gmail.com

#### ABSTRACT

*Maternal and child health book (MCH handbook) is a book that contains records of maternal health from pregnant women, mothers giving birth to postpartum mothers, and contains records of children's health, from newborns to children aged 6 years. One of the impacts of the poor use of MCH handbooks is the low knowledge of pregnant women about prenatal care, starting from the absence of pregnancy complications detected by health workers, due to not all pregnant women who make the first antenatal care visit continue until the 4th visit in the 3rd quarter (not according to standard). This study aims to determine the effect of the use of the MCH book on the knowledge of pregnant women about pregnancy care at the Klakah Health Center. This study is an analytic observational study with a cross sectional approach. The population in this study were pregnant women in the working area of the Klakah Health Center, Lumajang Regency, namely 793 people, with a sample of 89 people. The data was obtained by asking questions to respondents using a questionnaire. The results of this study showed that of the 62 pregnant women who used the MCH handbook, 36 people had good knowledge about pregnancy care, and 26 people had sufficient knowledge. Meanwhile, of the 27 pregnant women who did not use the MCH handbook, 4 had sufficient knowledge about pregnancy care and 23 had less knowledge. And after the statistical test was carried out, it was found that there was a significant effect between the use of the MCH Handbook on the Knowledge of Pregnant Women About Pregnancy Care. It is hoped that the public health center will be able to improve communication, information, and education (KIE) about the use of MCH books to the public, especially pregnant women, so that the knowledge and attitudes of mothers will also increase.*

## I. INTRODUCTION

Buku kesehatan ibu dan anak (buku KIA) merupakan buku yang berisi tentang catatan kesehatan ibu mulai dari ibu hamil, ibu melahirkan sampai ibu nifas, dan berisi catatan kesehatan anak, mulai dari bayi baru lahir sampai dengan anak berusia 6 tahun. Pada pelaksanaannya masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui dan memahami apa isi dari buku KIA, sehingga mereka juga tidak menerapkan informasi kesehatan yang ada dalam buku KIA.

Buku KIA, sebagai dokumen pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat memastikan terpenuhinya hak ibu dalam mendapatkan pelayanan KIA secara lengkap dan berkesinambungan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan ibu terhadap pelayanan kesehatan sehingga mendorong ibu untuk mengakses pelayanan kesehatan.

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, Konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita (Ainiyah, 2017). Dampak dari pemanfaatan buku KIA yang kurang baik salah satunya yaitu rendahnya pengetahuan ibu hamil akan perawatan kehamilan mulai dari tidak terdeteksinya komplikasi kehamilan oleh petugas kesehatan, karena tidak semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal

meneruskan hingga kunjungan ke-4 pada triwulan 3 (tidak sesuai standar).

## II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Klakah Kabupaten Lumajang yaitu 793 orang, dengan sampel sejumlah 89 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan digunakan uji statistik *chi square*.

## III. RESULT

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 62 ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA, 36 orang memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan kehamilan, dan 26 orang memiliki pengetahuan yang cukup. Sedangkan dari 27 orang ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA, 4 orang memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan kehamilan dan 23 orang memiliki pengetahuan yang kurang. Dan setelah dilakukan uji statistik didapatkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan.

**Tabel 3.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Pendidikan**

Variabel		Jumlah	Persentase (%)
Umur	<20	2	2,2
	20-30	84	94,4
	>30	3	3,4
Pendidikan	SD	31	34,8
	SMP	46	51,7
	SMA	11	12,4
	Perguruan Tinggi	1	1,1

**Tabel 3.2 Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan**

		Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan		
		Baik	Sedang	Kurang
Pemanfaatan KIA	Memanfaatkan	36	26	0
	Tidak Memanfaatkan	0	4	23
Total		36	30	23

#### IV. DISCUSSION

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA, dapat diketahui bahwa responden yang memanfaatkan buku KIA lebih banyak daripada yang tidak memanfaatkan buku KIA dengan selisih 35 orang (39,4%). Sedangkan untuk tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan yang paling banyak adalah tingkat pengetahuan baik dengan persentase 40,4%, kemudian tingkat pengetahuan sedang dengan persentase 33,7%, dan yang terakhir tingkat pengetahuan kurang dengan persentase 25,8%. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA mendapatkan pengetahuan tentang perawatan kehamilan dengan tingkatan baik sebanyak 36 orang dan sedang sebanyak 26 orang. Sedangkan ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA mendapatkan pengetahuan tentang perawatan kehamilan dengan tingkatan sedang sebanyak 4 orang dan kurang sebanyak 23 orang. Hasil uji statistik yang dilakukan juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan. Hal ini berarti semakin banyak ibu hamil memanfaatkan buku KIA dengan cara

membaca dan memahami informasi kesehatan di dalamnya, maka semakin banyak pula pengetahuan tentang perawatan kehamilan yang akan didapat. Hal ini sejalan dengan penelitian Ainiyah (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil memiliki hubungan yang bermakna serta memiliki hubungan yang positif yakni semakin tinggi pemanfaatan buku KIA semakin tinggi pengetahuan ibu hamil.

Informasi kesehatan kehamilan yang harus dibaca oleh ibu hamil di dalam buku KIA antara lain tentang pelayanan pemeriksaan ibu hamil dan kapan mereka harus kontrol kehamilan, perawatan sehari-hari termasuk pemenuhan gizi pada saat hamil, yang harus dihindari selama kehamilan, P4K, menyambut persalinan agar aman dan selamat, persiapan melahirkan, informasi tanda persalinan, deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan, masalah pada kehamilan dan keluarga berencana. Dengan memanfaatkan buku KIA, diharapkan ibu dapat mengetahui informasi kesehatan di atas sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang menu gizi seimbang yang harus dikonsumsi sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin selama kehamilan, mencegah anemia, dan persiapan laktasi, memahami cara menjaga kebersihan

untuk mencegah infeksi, mengenali dan memahami tanda bahaya kehamilan agar ibu bisa sedini mungkin melakukan deteksi dini adanya bahaya kehamilan dan mencegah kehamilan resiko tinggi.

## **V. CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang bermakna antara Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan.

## REFERENCES

- Ainiyah, N.H., Hakimi, M., Anjarwati. 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya. Naskah Publikasi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Ayu Ratna Ningsih, Ni Made. 2018. Hubungan Peran Bidan dengan Tindakan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil. Diploma thesis. Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Denpasar.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Pedoman Umum Manajemen Penerapan Buku KIA. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- ovid-19 Pandemic And Breast Milk Production In Postpartum Mothers In Bidan Praktek Mandiri Ucu M , East Jakarta In 2021', 10(1), Pp. 904–909. Doi:10.30994/Sjik.V10i1.735.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta